

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam ISO:31000-2018 manajemen risiko adalah aktivitas terorganisasi yang dilakukan untuk mengarahkan dan mengelola organisasi dalam rangka menangani risiko [1]. Tahapan pertama pada risiko yaitu identifikasi risiko dimana peran seorang manager merencanakan dengan menentukan suatu peristiwa risiko untuk dilakukan langkah selanjutnya. Risiko yang sering dihadapi didalam sebuah perusahaan mempunyai banyak aspek dan potensi terjadinya bahaya risiko. Risiko yang muncul bisa dari beberapa aspek lingkungan , internal maupun eksternal perusahaan yang membuat perusahaan mengalami kerugian. Maka dalam persaingan pasar global hal terpenting adalah adanya perubahan cara kinerja yang terbatas, dinamis dan membutuhkan daya tahan tubuh yang kuat dan mampu melaksanakan. Serta masih banyak memperkerjakan tenaga kerja yang tidak sesuai bidang proses kerja.

Dalam sebuah pengamatan yang dilakukan di sebuah perusahaan manufaktur di PT. X. Dalam hal ini terdapat aspek ketidakefektifan terhadap produktivitas kerja dari segi proses manajemen risiko, dalam pelaksanaan proses pertama dalam rantai pasokan hingga pelaksanaan penerimaan material. Sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul akibat gangguan atau ketidakstabilan dalam pasokan material. Adapun periode selama penerimaan material selama 6 bulan. Langkah dalam penyelesaian risiko dengan menentukan Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Pengembangan Strategi. Hal ini terbukti adanya risiko paling tinggi yang disebabkan akibat dari kerusakan mesin, faktor dari kurangnya tenaga kerja pada divisi *cane molasses* dan faktor eksternal atau kompetitor (*supplier*). Sehingga didalam penelitian dilakukan konsep penelitian dengan strategi mitigasi dalam proses Pengendalian Risiko. Dari potensi kejadian risiko terdapat 10 penyebab risk event dengan tingkat risiko berbeda yaitu pada tingkat *avoidance* terdapat 3 risiko, tingkat *medium*

6 risiko dan tingkat *low* terdapat 1 risiko. Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya potensi risiko dan harus dilakukan tindakan atau konsep strategi dalam menangani potensi risiko tersebut dengan presentase *avoidance* 30%, *transfer* 60% dan tingkat risiko *low* 10%. Evaluasi pengendalian risiko dalam penerimaan material adalah proses yang berkelanjutan setelah itu pelaksanaan operasional yang efektifitas yang Penting untuk terus dimonitoring dan di evaluasi dari efektivitas strategi dan pengendalian risiko yang telah diterapkan.

Pemahaman yang baik tentang manajemen risiko dalam proses penerimaan material akan memberikan dampak positif bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan bisa mengendalikan potensi permasalahan yang dapat mempengaruhi pasokan material. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga kelancaran operasional dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul.

Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memberikan alternatif solusi terkait permasalahan yang dihadapi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan dalam pengendalian risiko proses pelaksanaan penerimaan material tetes. Dalam penyelesaian permasalahan yang dilakukan, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)* Dalam Merancang Strategi Mitigasi Risiko Pada Divisi *Inventory Control* (STUDY KASUS PT. X)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang diterangkan bahwa permasalahan pada riset tugas akhir ini adalah bagaimana cara minimalisasi terhadap risiko dengan pengendalian persediaan material dan mengantisipasi pelaksanaan akibat dari fluktuasi risiko pada proses rantai pasok material material tetes tebu.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Departmant *Inventory Cane Molases* di perusahaan PT. X.
2. Peneliti hanya membahas terkait operasional dan Strategi pada ERM, tidak membahas Hazard dan financial .
3. Penelitian ini hanya pada konsep strategi, tidak pada penerapan strategi

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *Risk event* yang berpotensi muncul pada pelaksanaan proses rantai pasok (*supply chain*) PT.X material tetes
2. Mengevaluasi potensi yang menyebabkan timbulnya *Risk event* pada *supply chain* PT.X.
3. Merancang konsep strategi mitigasi untuk menangani terjadinya potensi *Risk event* dalam pelaksanaan proses kegiatan *supply chain* PT.X.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mengoptimalkan Mengurangi potensi terjadinya risiko pada aliran pelaksana sehingga meminimumkan kerugian PT.X baik dari segi efektifitas ataupun efisiensi waktu.
2. Mengoptimalkan Menjaga atau meningkatkan kinerja PT.X sehingga stabilitas dalam produktivitas perusahaan dan kepercayaan customer terhadap kualitas produk dapat terjaga.
3. Memberikan pengetahuan bagi karyawan dan ilmu risiko kepada organisasi perusahaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di bab ini akan diuraikan analisis kebutuhan sebagai dasar dari sistem yang dirancang, serta menampilkan data diagram dari rancangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Di bab ini pembahasan dari permasalahan akan di uraikan dengan menentukan hasil penelitian serta pengolahan data yang telah di ambil pada bab sebelumnya. Dan pada bagian pembahasan akan dibahas dengan menghasilkan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab penutup adalah bagian akhir yang berisi tentang Kesimpulan dan saran, pada bagian ini penulis akah merangkum hasil penelitian dan memberikan rekomendasi penelitian